

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tekanan penelitian berada pada proses. Dalam penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari pada hasil.²⁸

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri karakter, sifat, dan model penelitian tersebut.²⁹

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan.³⁰ Oleh karena itu penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih pada makna.

Kriteria pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya,

²⁸ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 35-39.

²⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 47.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 15.

bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.³¹ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.³²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah penelitian studi kasus yaitu penelitian jenis ini mencoba menjelaskan suatu fenomena dengan meneliti secara mendalam pada satu jenis kasus fenomena. Kasus yang diteliti dapat berupa individu perorangan, suatu peristiwa, satu kelompok, satu institusi.³³ Studi kasus dapat menetapkan sebab dan akibat. Salah satu kekuatan dari penelitian studi kasus adalah jenis penelitian jenis ini mengamati efek dalam konteks nyata. Kemampuan untuk mengetahui konteks tersebut merupakan penentu kuat dari upaya menjelaskan hubungan kedua sebab akibat. Dalam penelitian studi kasus diyakini bahwa sistem manusia memiliki keutuhan atau integritas bukan menjadi bagian-bagian terpisah, dalam arti bahwa simpulan tersebut merupakan sabungan longgar atas sifat-sifat dan karenanya memerlukan invesigasi mendalam.

³¹ Sugiono, h. 2.

³² Sugiono, h. 15

³³ Tatang Ari Gumanti dkk, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h. 46.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan, namun peranan penelitianlah yang menentukan seluruh skenarionya. Disini peneliti bertindak aktif tidak hanya mengamati saja tetapi juga menafsirkan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Dawung I. SDN Dawung I ini berada di RT 10/RW 03 Dusun Sembungrejo Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Secara geografis SDN Dawung I ini terletak di daerah Kediri paling selatan.

Peneliti menentukan SDN Dawung I sebagai tempat penelitian karena SDN Dawung I ini memiliki nilai akreditasi A yang tentunya memiliki visi dan misi yang sangat luas kedepannya guna bersaing secara global.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata” dan “tindakan”, selebihnya adalah tambahan data tertulis, foto dan sebagainya. Yang dimaksud “kata-kata” dan “tindakan” adalah

kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Data ini direkam melalui catatan tertulis dan pengambilan foto. Sedangkan dokumen tertulis merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penulis mengklasifikasikannya menjadi 3 tingkatan huruf P dalam bahasa Inggris, yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban melalui wawancara atau melalui angket. Dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas 3 SDN Dawung I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain. Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam hal ini juga termasuk yang tersusun dalam bentuk dokumen.³⁴

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik ini penting di gunakan karena pada penelitian kualitatif, fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara dan observasi pada latar dimana fenomena tersebut berlangsung. Di samping melengkapi data, diperlukan dokumen tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subjek. Semua catatan lapangan baik yang bersumber dari wawancara maupun observasi dan dokumentasi harus dicatat dengan benar dan tepat dalam bentuk transkrip dan diberikan kode sesuai dengan fokus yang diteliti. Berikut adalah kegiatan-kegiatan dalam teknik pengumpulan data.³⁵ Dalam penelitian ini data diperoleh melalui tiga teknik, yaitu:

a) Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi dimanfaatkan sebesar-besarnya sebagai teknik pengumpulan data. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁶

Dari hasil yang diperoleh dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan media *whatsapp group* pada pembelajaran daring, serta hambatan apa saja yang di alami selama proses penerapan media *whatsapp group* pada pembelajaran daring di SDN Dawung I.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 43.

³⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

b) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang bersumber pada data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dapat dilakukan melalui tata muka face to face maupun dengan menggunakan telepon dan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur.

Penggunaan metode ini peneliti mengadakan komunikasi wawancara langsung dengan responden yaitu pendidik sebagai pihak yang memberikan keterangan tentang penggunaan media *whatsapp group* pada pembelajaran daring di SDN Dawung I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

Adapun daftar wawancara sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media *whatsapp group* pada pembelajaran daring di SDN Dawung I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri?
2. Apa saja hambatan yang terjadi pada penerapan media *whatsapp group* pada pembelajaran daring di SDN Dawung I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri?

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal / variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁷

Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengumpulkan data yang benar-benar akurat. Termasuk mencatat jumlah dan nama-nama guru, mencatat jumlah siswa, dan mencatat hambatan dalam penerapan media *whatsapp group* pada pembelajaran daring di SDN Dawung I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁸

Analisis data dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan. Jadi seorang analisis sewaktu hendak mengadakan analisis data harus menelaah

³⁷Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 206.

³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif R & D*, h. 244.

terlebih dahulu apakah pengumpulan data yang dilakukannya satu situs atau dua situs atau lebih.

Dalam melakukan analisis peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan data secara sistematis tentang penerapan media *whatsapp group* pada pembelajaran daring di SDN Dawung I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut:

- 1) Perpanjang keikutsertaan,
- 2) Ketentuan atau kejelasan pengamatan,
- 3) Triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.

H. Tahap-tahap Penelitian

Berikut tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian di SDN Dawung I, yaitu:

1) Tahapan pra lapangan.

Hal tersebut meliputi penyiapan rencana penelitian, pemilihan bidang penelitian, pengurusan perizinan, evaluasi lapangan pendahuluan, pemilihan dan penggunaan penyedia informasi, penyiapan peralatan dan perlengkapan penelitian yang terkait dengan masalah etika penelitian.

2) Tahap Pekerjaan lapangan.

Tahapan ini meliputi memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki bidang penelitian dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.

3) Tahap analisi data

Pada tahap analisi data ini penulis akan menganalisis data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumen.

4) Tahap penulisan laporan penelitian.

Pada tahap ini peneliti menuliskan hasil penelitian dalam bentuk laporan yang sistematis. Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia dan sekitarnya.³⁹

³⁹Sugiyono, 241.